

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh nilai tukar, produk domestik bruto negara mitra dagang, rasio harga karet alam, harga karet sintetis, dan kebijakan ITRC serta seberapa besar pengaruhnya terhadap volume ekspor karet alam Indonesia di negara Amerika Serikat, Jepang, Cina, India, Korea Selatan, dan Brazil periode 2006 - 2016. Berdasarkan hasil regresi, maka kesimpulan penelitian ini adalah:

1. Nilai tukar menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap volume ekspor karet alam Indonesia dan memiliki hubungan yang negatif. Artinya, jika nilai tukar Rupiah meningkat terhadap mata uang asing maka volume ekspor karet alam Indonesia akan mengalami penurunan. Ketika nilai tukar Rupiah mengalami depresiasi terhadap mata uang asing di Amerika Serikat, Jepang, Cina, dan Brazil volume ekspor karet alam Indonesia tidak mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan oleh melambatnya pertumbuhan ekonomi negara mitra dagang Indonesia, sehingga menyebabkan penurunan permintaan karet alam Indonesia.
2. Produk domestik bruto negara mitra dagang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap volume ekspor karet alam Indonesia dan memiliki hubungan yang positif. Artinya, jika PDB negara mitra dagang mengalami peningkatan maka permintaan akan karet alam Indonesia mengalami peningkatan sehingga volume ekspor karet alam Indonesia juga meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi produk domestik bruto suatu negara, maka kecenderungan konsumsi bahan dari olahan karet semakin meningkat. Kebutuhan akan karet alam semakin meningkat sejalan dengan pertumbuhan industri otomotif, kebutuhan rumah sakit, alat kesehatan dan keperluan rumah tangga.
3. Rasio harga karet alam internasional terhadap harga karet alam domestik memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap volume ekspor karet alam Indonesia dan memiliki hubungan yang negatif terhadap volume ekspor karet alam Indonesia. Tidak signifikannya pengaruh harga karet alam terhadap volume ekspor karet alam Indonesia terjadi karena beberapa negara importir melakukan kontrak harga terlebih dahulu saat melakukan transaksi jual beli sehingga saat harga di pasar dunia naik atau turun tidak memberikan pengaruh terhadap volume ekspor yang telah disepakati.

4. Harga karet sintetisi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap volume ekspor karet alam Indonesia dan memiliki hubungan positif. Hubungan yang positif ini menunjukkan bahwa karet sintetis merupakan barang substitusi dari karet alam. Dari nilai koefisien tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa jika harga karet sintetis dunia meningkat maka akan meningkatkan volume ekspor karet alam Indonesia. Sebagai barang substitusi dari karet alam, maka harga karet sintetis berpengaruh terhadap permintaan karet alam. Apabila harga karet sintetis lebih murah, maka permintaan terhadap barang karet alam mengalami penurunan.
5. Kebijakan ITRC berupa pembatasan alokasi ekspor memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap volume ekspor karet alam. Produsen karet alam bukan hanya negara-negara anggota ITRC, namun masih ada negara lain yang bukan anggota yang menjadi produsen terbesar karet alam. Apabila masih terdapat negara lain penghasil karet alam yang bukan anggota ITRC, maka ada insentif atau dorongan yang kuat untuk memanfaatkan tindakan kartel tersebut. Selain itu, karet alam memiliki barang substitusi yaitu karet sintetis. Jadi ketika kebijakan ITRC diterapkan berupa skema alokasi ekspor, maka akan meningkatkan harga karet alam sehingga konsumen akan beralih ke karet sintetis, *ceteris paribus*. Dengan demikian kebijakan ITRC tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap volume ekspor karet alam Indonesia.

Sebagai implikasi dari penelitian ini, pemerintah sebaiknya meninjau kembali pembatasan kuota ekspor karet alam. Ketika ada kebijakan pembatasan kuota ekspor, maka hanya akan mengurangi volume ekspor karet alam Indonesia, sedangkan pengolahan karet sintetis dalam negeri sangat kurang, karena konsumsi domestik karet hanya sekitar 10% dari total produksi. Pemerintah seharusnya mengembangkan industri hilir pengolahan karet karena industri pengolahan karet di dalam negeri sangat kurang sehingga karet alam sebagian besar di ekspor dalam keadaan barang mentah. Sebagai produsen karet alam terbesar, konsumsi domestik juga harus besar, sehingga meskipun melakukan ekspor tapi tidak dalam jumlah yang banyak. Dengan demikian, harga karet alam yang berfluktuatif tidak memengaruhi volume ekspor karet alam Indonesia maupun nilainya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agroindustri.id. (2017). *6 perbedaan karet alami dan karet sintetis*. Diunduh pada April 6, 2018, dari Agroindustri.id: <http://www.agroindustri.id/perbedaan-karet-alami-dan-karet-sintetis/>
- Amoro, G., & Shen, Y. (2013). The determinants of agricultural export: Cocoa and rubber in Cote d'Ivoire. *International Journal of Economics and Finance*, 5(1), 228-233.
- Badan Pusat Statistik. (2017). *Penduduk 15 tahun ke atas yang bekerja menurut lapangan utama 1986-2017*. Diunduh pada Desember 23, 2017, dari Badan Pusat Statistik: <https://www.bps.go.id/statictable/2009/04/16/970/penduduk-15-tahun-ke-atas-yang-bekerja-menurut-lapangan-pekerjaan-utama-1986---2017.html>
- Badan Pusat Statistik. (2017). *Statistik karet Indonesia 2016*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Bank Indonesia. (2009). *Outlook ekonomi Indonesia 2009 - 2014 : Krisis finansial global dan dampaknya terhadap perekonomian Indonesia*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. (2012). *Perkembangan ekonomi global dan kerja sama internasional*. Jakarta: Bank Indonesia. Diunduh pada Januari 27, 2018, dari <http://www.bi.go.id/id/publikasi/ekonomi-keuangan-kerjasama-internasional/Documents/b14c084b61194e328eb3fbc4150df89fTW413.pdf>
- Bank Indonesia. (2017). *Perkembangan ekonomi keuangan dan kerja sama internasional*. Jakarta: Bank Indonesia. Diunduh pada Januari 27, 2018, dari <http://www.bi.go.id/id/publikasi/ekonomi-keuangan-kerjasama-internasional/Documents/PEKKI-Edisi-I-2017.pdf>
- Claudia, G., Yulianto, E., & Mawardi, M. K. (2016). Pengaruh produksi karet alam domestik, harga karet alam internasional, dan nilai tukar terhadap volume ekspor karet alam (Studi pada komoditi karet alam Indonesia tahun 2010-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 35(1), 165-171.
- Departemen Perindustrian. (2007). *Gambaran sekilas industri karet*. Jakarta: Departemen Perindustrian.

- Detik.com. (2015). *Harga karet merosot hingga 75% dalam 4 tahun terakhir*. Diunduh pada April 6, 2018, dari Detik.com: <https://finance.detik.com/industri/d-3087770/harga-karet-merosot-hingga-75-dalam-4-tahun-terakhir>
- Detik.com. (2016). *Ini dua faktor penyebab perkasanya rupiah terhadap dolar AS*. Diunduh pada April 06, 2018, dari Detik.com: <https://finance.detik.com/moneter/d-3141513/ini-dua-faktor-penyebab-perkasanya-rupiah-terhadap-dolar-as>
- Federal Reserve Economic Data. (n.d.). *Producer Price Index by Industry: Synthetic Rubber Manufacturing: Synthetic Rubber (Vulcanizable Elastomers), Index Jun 1981=100, Annual, Not Seasonally Adjusted*. Diunduh pada Oktober 20, 2017, dari Federal Reserve Economic Data: <https://fred.stlouisfed.org/series/PCU3252123252120>
- Food and Agriculture Organization of the United Nations. (n.d.). *Producer prices*. Diunduh pada Oktober 23, 2017, dari FAO: <http://www.fao.org/faostat/en/#data/PP>
- Ginting, A. M. (2013). Pengaruh nilai tukar terhadap ekspor Indonesia. *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, 7(1).
- Kannan, M. (2013). The determinants of production and export of natural rubber in India. *IOSR Journal of Economics and Finance*, 1(5), 41-45.
- Kementerian Perdagangan. (2015). *Analisis pemanfaatan negoisasi komoditas untuk meningkatkan harga jual produk karet indonesia ke dunia*. Jakarta: Kementerian Perdagangan.
- Kementerian Perindustrian. (2016). *ITRC bahas perkembangan pembatasan ekspor karet*. Diunduh pada April 6, 2018, dari Kemenperin.go.id: <http://agro.kemenperin.go.id/3837-ITRC-Bahas-Perkembangan-Pembatasan-Ekspor-Karet>
- Kementerian Pertanian. (2016). *Outlook karet*. Jakarta: Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian.
- Kompas.com. (2011). *Permintaan dunia tinggi, harga karet naik*. Diunduh pada April 6, 2018, dari Kompas.com: <https://nasional.kompas.com/read/2011/06/04/05290338/permintaan.dunia.tinggi.harga.karet.naik>

- Kompas.com. (2016). *AS jadi pasar ekspor karet alam terbesar Indonesia sejak 2010*. Diunduh pada Januari 10, 2018, dari Kompas.com: <http://ekonomi.kompas.com/read/2016/02/04/174209426/AS.Jadi.Pasar.Ekspor.Karet.Alam.Terbesar.Indonesia.Sejak.2010>
- Krugman, P. R., & Obstfeld, M. (2008). *International economics: Theory and policy* (8th ed.). Boston: Pearson Education.
- Litbang Deptan. (2007). *Prospek dan arah pengembangan agribisnis karet*. Jakarta: Badan Litbang Pertanian.
- Malhotra, N., & Kumari, D. (2015). Determinants of exports in major Asian economies. *Journal of International Economics*, 6(2), 94-110.
- Mankiw, N. G. (2009). *Principles of microeconomics*. Mason, Ohio: South-Western Cengage Learning.
- Merdeka.com. (2006). *Ekspor karet alam Indonesia naik 9,03 %*. Diunduh pada April 6, 2018, dari Merdeka.com: <https://www.merdeka.com/uang/ekspor-karet-alam-indonesia-naik-9-03-b5s0cok.html>
- Novianti, T., & Hendratno, E. H. (2008). Analisis penawaran ekspor karet alam Indonesia ke negara Cina. *Jurnal Manajemen Agribisnis*, 5(1), 40-51.
- Salvatore, D. (2013). *International economics* (11th ed.). New York: Wiley.
- Simorangkir, I., & Suseno. (2016). *Sistem dan kebijakan nilai tukar*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan. Diunduh pada April 27, 2018, dari <https://www.bi.go.id/id/publikasi/seri-kebanksentralan/Pages/Sistem-dan-Nilai-kebijakan-Nilai-Tukar.aspx>
- Sindonews.com. (2017). *Krisis ekonomi Brazil menuju rekor terburuk*. Diunduh pada April 6, 2018, dari Sindonews.com: <https://ekbis.sindonews.com/read/1186511/35/krisis-ekonomi-brazil-menuju-rekor-terburuk-1488978930>
- Tribun Medan. (2016). *Sudah empat kali AETS dijalankan*. Diunduh pada April 6, 2018, dari Tribun Medan: <http://medan.tribunnews.com/2016/09/19/sudah-empat-kali-aets-dijalankan>
- Widarjono, A. (2013). *Ekonometrika* (4th ed.). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- World Bank. (n.d.). *GDP per capita (constan 2010 US\$)*. Diunduh pada Januari 27, 2018, dari World Bank:

[https://data.worldbank.org/indicator/NY.GDP.PCAP.KD?view=chart&year\\_low\\_desc=false](https://data.worldbank.org/indicator/NY.GDP.PCAP.KD?view=chart&year_low_desc=false)

World Bank. (n.d.). *Rubber, Singapore, cents/kg, current\$ - World*. Diunduh pada Oktober 24, 2017, dari World Bank: [https://www.quandl.com/data/WGEC/WLD\\_RUBBER1\\_MYSG-Rubber-Singapore-cents-kg-current-World](https://www.quandl.com/data/WGEC/WLD_RUBBER1_MYSG-Rubber-Singapore-cents-kg-current-World)